

Rahbar: Transformasi Terkini di Dunia Islam Buktikan Kekuatan Rakyat - 31 /Aug/ 2011

Rahbar atau Pemimpin Besar Revolusi Islam Ayatollah al-Udzma Sayyid Ali Khamenei menyebut transformasi yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir di Dunia Islam sebagai bukti akan kehebatan partisipasi rakyat di tengah medan.

Berbicara dalam khutbah Idul Fitri di Tehran (31/8) Ayatollah al-Udzma Khamenei menyatakan bahwa saat ini tengah terjadi peristiwa yang besar di kawasan. Seraya mengingatkan peristiwa kemenangan revolusi Islam di Iran 32 tahun yang lalu, beliau mengatakan, tiga dekade yang lalu, bangsa Iran telah membuktikan kekuatan dan keagungan rakyat dan berhasil mengubah perjalanan sejarah kawasan dan dunia. Kini, bangsa-bangsa di kawasan telah hadir di tengah medan untuk mengurai ikatan-ikatan yang selama ini mengikat mereka.

Pemimpin Besar Revolusi Islam menambahkan, siapa yang menduga bahwa para kaki tangan Amerika Serikat (AS) dan zionis di kawasan tumbang satu persatu, sementara tangan rakyat yang kokoh berhasil menghancurkan berhala-berhala secara beruntun dengan takbir dan dzikir Allah.

Menurut beliau, transformasi di kawasan adalah awal dari sebuah perjalanan panjang. Rahbar lebih lanjut menyeru rakyat Mesir, Libya, Tunisia, Yaman dan rakyat di negara-negara lain untuk bersikap cerdas menghadapi makar kubu hegemoni dunia.

"Sebelum terjadinya transformasi ini, kubu adidaya mendukung para penguasa despotik di Libya. Tetapi kini, mereka justeru mengaku menginginkan perubahan di negara ini. Untuk itu, rakyat Libya mesti pandai dan waspada menghadapi kubu hegemoni," kata beliau.

Seraya menyatakan khawatir atas perkembangan di Bahrain, Pemimpin Besar Revolusi Islam menegaskan, "Rakyat di negara itu telah ditindas sedemikian rupa. Mereka dijanjikan banyak hal yang tak pernah dipenuhi."

Beliau menambahkan, "Tentunya, setiap gerakan yang didasari oleh ketulusan untuk Allah pasti akan berujung kemenangan dan ini adalah sunnah Allah yang terwujud dalam semua hal."

Di bagian akhir khutbah Idul Fitri beliau mengingatkan kembali derita rakyat Somalia yang mengalami paceklik dan kelaparan. Rahbar menyebut kondisi kemanusiaan di negara itu sangat tragis dan memilukan. Beliau menekankan untuk terus mengulurkan bantuan kemanusiaan bagi rakyat Muslim di Somalia.